

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1) Agency Theory

Teori utama yang mendasari penelitian ini adalah teori keagenan atau *Agency Theory*, dan teori pendukungnya yaitu *Stakeholder Theory*. Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut. Proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang sering disebut *agency problem*. Tidak jarang pihak manajemen yaitu manajer perusahaan mempunyai tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham ini mengakibatkan timbulnya konflik yang biasa disebut *agency conflict*, hal tersebut terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi, sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Menurut Eisenhardt (1989) mendefinisikan teori keagenan sebagai suatu teori yang ditekan untuk mengatasi dua permasalahan yang terjadi dalam hubungan keagenan, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)





- a. Masalah yang timbul dari perbedaan tujuan antara principal dengan agent, dimana principal tidak memiliki cara untuk memastikan apakah agent melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan principal.
- b. Masalah pengendalian risiko, dimana principal dan agent memiliki cara yang berbeda dan persepsi yang berbeda ketika mengambil tindakan terhadap risiko.

2) Stakeholder Theory

Sedangkan *Stakeholder Theory* menurut Freeman (1984) mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi stakeholder (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain). Teori Stakeholder seperti sebuah kelompok atau individual yang dapat memberi dampak atau terkena dampak oleh hasil tujuan perusahaan. Stakeholders adalah para pemangku kepentingan, yaitu pihak atau kelompok yang berkepentingan, baik langsung maupun tidak langsung, terhadap eksistensi atau aktivitas perusahaan, dan karenanya kelompok tersebut memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh perusahaan.

3) Profitabilitas

Menurut Sugiono (2016) profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengukur efektifitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal. Rasio ini bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Sugiono (2016) untuk mengukur kinerja perusahaan, salah satu cara yaitu dengan menggunakan rasio profitabilitas, rasio profitabilitas terdiri dari :

a. *Gross Profit Margin*: (Margin Laba Kotor)

Rasio ini menunjukkan seberapa besar keuntungan kotor yang diperoleh dari menjual produk.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

b. *Net Profit Margin*: (Margin Laba Bersih)

Rasio ini menunjukkan seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan. Jika suatu profit margin lebih rendah dari rata-rata industrinya maka hal ini dapat disebabkan oleh harga jual perusahaan lebih rendah dari perusahaan pesaing atau harga pokok penjualan lebih tinggi dari perusahaan pesaing.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

c. *Return on Asset*: (ROA)

Rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada. Rasio ini menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. *Cash flow Margin*

Cash flow Margin adalah persentase aliran kas dari hasil operasi terhadap penjualannya. *Cash flow margin* mengukur kemampuan perusahaan untuk merubah penjualan menjadi aliran kas.

$$\text{Cash Flow Margin} = \text{Arus kas hasil operasi} / \text{penjualan bersih}$$

e. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada ROE merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pemegang saham untuk mengukur keberhasilan bisnis yang dijalani.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

4) *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Menurut Wibisono (2007) *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerja beserta keluarganya. Jika suatu perusahaan ingin menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*) maka perusahaan tersebut harus memperhatikan “*Triple P*” yaitu *profit, planet, dan people*.

Menurut Wibisono (2007) dalam program pelaksanaan CSR ada lima pilar aktivitas CSR yaitu menciptakan SDM yang handal dan pemberdayaan masyarakat, menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar, menjalankan tata kelola bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang baik, menjaga kelestarian lingkungan dan dapat menumbuhkan citra positif serta mendapat kepercayaan dan dukungan dari masyarakat.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Menurut Wibisono (2007) keuntungan melakukan program CSR :

- a. Layak mendapatkan *Social License to Operate* dari masyarakat sekitar.
- b. Mereduksi risiko bisnis perusahaan, mengelola resiko di tengah kompleksnya permasalahan perusahaan.
- c. Melebarkan akses sumber daya *Track records* yang baik dalam pengelolaan CSR
- d. Membentangkan akses menuju *market* investasi yang ditanamkan untuk program CSR.
- e. Mereduksi biaya, misalnya: dengan mendaur ulang limbah pabrik ke dalam proses produksi.
- f. Memperbaiki hubungan dengan *Stakeholder* implementasi CSR.
- g. Memperbaiki hubungan dengan regulator perusahaan yang menjalankan CSR.
- h. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
- i. Peluang mendapatkan penghargaan.
- j. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi dan *image* perusahaan.

5) GCG (*Good Corporate Governance*)

Menurut Sampurno (2013) tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) adalah seperangkat mekanisme yang digunakan untuk mengelola hubungan diantara *stakeholder* dalam konteks untuk memberikan batasan dan arah maupun kinerja organisasi/perusahaan. Tata kelola perusahaan pada intinya berkonsentrasi pada cara-cara yang baik untuk menjamin keputusan strategik dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dilakukan dengan benar dan efektif. Selain itu juga dapat mencegah terjadinya benturan kepentingan berbagai pihak yang ada di dalam perusahaan (pemilik dan manajer puncak perusahaan).

Terdapat 5 prinsip GCG menurut peraturan pemerintah (PER-01/MBU/2011)

Pasal 3 sebagai berikut :

- a. *Transparansi (Transparancy)*, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.
- b. *Akuntabilitas (Accountability)*, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
- c. *Pertanggungjawaban (Responsibility)*, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- d. *Kemandirian (Independency)*, yaitu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- e. *Kewajaran (fairness)*, yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Menurut Barnhart dan Rosenstein (1998), mekanisme CG dibagi menjadi 2 (dua), yaitu *internal mechanism* (mekanisme internal) seperti komposisi dewan direksi/komisaris, kepemilikan manajerial, dan kompensasi eksekutif. Mekanisme



B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	TAHUN	PENELITIAN TERDAHULU
1	2012	<p>Nama: Retno Kusuma Dewi dan Bambang Widagdo</p> <p>Judul Penelitian: Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Perusahaan.</p> <p>Sampel Penelitian: Perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2010</p> <p>Hasil Penelitian: <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Good Corporate Governance</i>. <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Perusahaan melalui <i>Good Corporate Governance</i> sebagai variabel intervening.</p>
2	2012	<p>Nama: Melisa Syahnaz</p> <p>Judul Penelitian: Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan</p> <p>Sampel Penelitian: Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2009-2011</p> <p>Hasil Penelitian: <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan <i>Return on Asset</i> (ROA) dan <i>Return on Equity</i> (ROE)</p>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3	2013	<p>Nama: Putri Ayu Nur Indahsari</p> <p>Judul Penelitian: Pengaruh Kualitas Pengungkapan Informasi Terhadap Hubungan antara Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dengan Kinerja Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>Sampel Penelitian: 77 perusahaan yang memenuhi kriteria <i>purposive</i> sampling di BEI tahun 2008-2011.</p> <p>Hasil Penelitian: <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan (ROE).</p>
4	2012	<p>Nama: Like Monisa Wati</p> <p>Judul Penelitian: Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di BEI</p> <p>Sampel Penelitian: Perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2008-2010.</p> <p>Hasil Penelitian: Praktek <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE dan NPM).</p>
5	2016	<p>Nama: Raka Rahman</p> <p>Judul Penelitian: Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan, Nilai, dan Tingkat Leverage Perusahaan</p> <p>Sampel Penelitian: Perusahaan-perusahaan pemenang ISRA tahun 2012-2014 yang terdaftar di BEI</p> <p>Hasil Penelitian: Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial yang dilakukan perusahaan akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.</p>
6	2015	<p>Nama: Ardhi Abdillah, Suhadak, dan Ahmad Husaini</p>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG</p>		<p>Judul Penelitian: Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan</p> <p>Sampel Penelitian : Perusahaan publik pemenang Annual Report Award periode 2010-2012 yang terdaftar di BEI</p> <p>Hasil Penelitian: Good Corporate Governance berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.</p>
<p>7</p>	<p>2014</p>	<p>Nama: Cut Cinthya Mustafa dan Nur Handayani</p> <p>Judul Penelitian: Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur</p> <p>Sampel Penelitian: perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012</p> <p>Hasil Penelitian: CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</p>
<p>8</p>	<p>2016</p>	<p>Nama: Rilla Gantino</p> <p>Judul Penelitian: Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan</p> <p>Sampel Penelitian: Perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013</p> <p>Hasil Penelitian: CSR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROE).</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh CSR terhadap profitabilitas

Tanggung jawab sosial perusahaan membahas mengenai kepedulian sebuah perusahaan terhadap semua stakeholder, dimana salah satu bagian dari stakeholder tersebut adalah pelanggan. Masyarakat sekarang lebih pintar dalam memilih produk yang akan mereka konsumsi. Berdasarkan penelitian dari Booth-Harris Trust Monitor menunjukkan tahun 2001 bahwa mayoritas masyarakat akan meninggalkan suatu produk yang memiliki citra buruk. Selain itu berdasarkan penelitian terdahulu dari Syahnaz (2013), dan Rahman (2016) *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H₁: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh CSR terhadap GCG

Didalam 5 prinsip GCG terdapat prinsip *responsibility*, dimana prinsip tersebut menekankan tentang tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder*. Oleh karena itu jika perusahaan melakukan CSR secara otomatis perusahaan juga sudah menerapkan GCG. Berdasarkan penelitian terdahulu dengan judul *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Good Corporate Governance* (Dewi dan Widagdo, 2012). Dari hasil penelitian sebelumnya tersebut dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H₂: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Good Corporate Governance*.



3. Pengaruh GCG terhadap profitabilitas

Tujuan dari *Good Corporate Governance* salah satunya adalah untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan salah satu indikator dari nilai perusahaan dapat diukur dengan profitabilitas, sehingga dengan menerapkan GCG yang baik akan mempengaruhi profitabilitas sebuah perusahaan. Hasil penelitian dari Indahsari (2013), dan Wati (2012) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (diproksikan dengan ROE), maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H₃: *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh CSR terhadap profitabilitas dengan GCG sebagai variabel intervening

Jika perusahaan telah melakukan GCG yang baik, secara otomatis perusahaan telah melakukan CSR karena didalam prinsip dari GCG salah satunya adalah *responsibility*, sehingga jika sebuah perusahaan melakukan CSR maka masyarakat akan percaya dan mau membeli produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan tersebut sehingga profitabilitas perusahaan tersebut dapat meningkat. Menurut penelitian Dewi dan Widagdo (2012), CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan GCG sebagai variabel intervening.

H₄: *Good Corporate Governance* memediasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan profitabilitas.

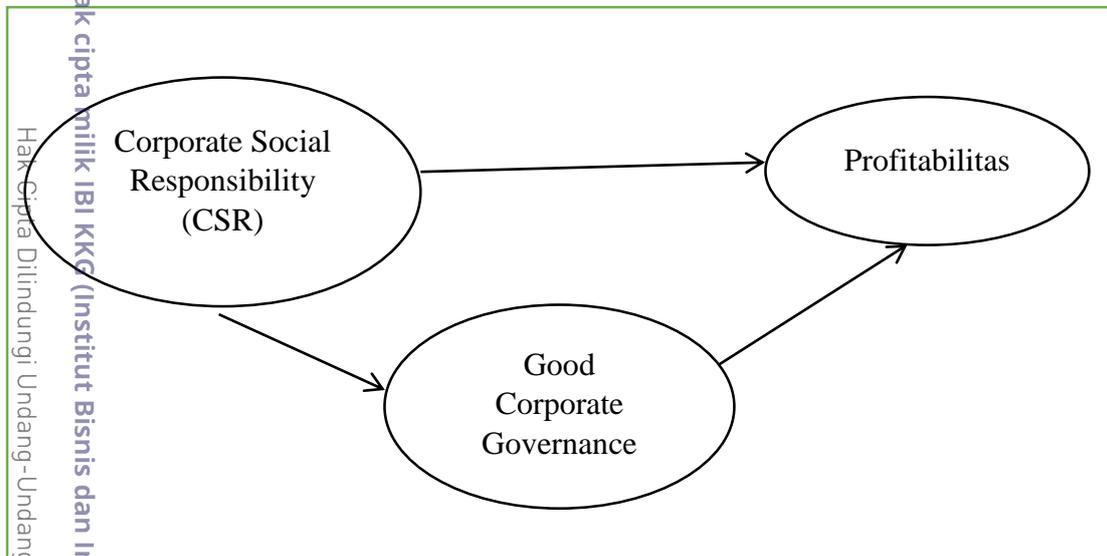
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hakipta milik IBI KIS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1



Sumber : Model penelitian yang dikembangkan

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah dibuat, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H1: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H2: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Good Corporate Governance*.

H3: *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H4: *Good Corporate Governance* memediasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan profitabilitas.

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.